

## **ABSTRAK**

**Asep Rian Saputra. 3504220024. Manajemen Destinasi Wisata oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran. Skripsi. Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Galuh.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh manajemen destinasi wisata oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran masih belum optimal yang dapat dilihat dari Masih ditemukannya permasalahan perencanaan dalam menentukan prioritas pengembangan dan kebutuhan fasilitas destinasi wisata serta Masih ditemukannya permasalahan pengawasan dan evaluasi terhadap kondisi destinasi serta tindak lanjut atas permasalahan yang ditemukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Informan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan, studi lapangan (wawancara dan observasi) dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui pengolahan data hasil wawancara dan observasi untuk ditarik kesimpulan sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: Manajemen destinasi wisata oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran belum dilaksanakan secara optimal, dilihat dari 4 dimensi yang diukur, dimana 11 indikator yang belum berjalani optimal sedangkan 1 indikator yaitu pelaksanaan pengelolaan kebersihan destinasi wisata sudah dilakukan secara optimal. Adapun yang menjadi hambatan seperti belum optimalnya seperti keterbatasan anggaran dalam memenuhi kebutuhan pengembangan destinasi, belum optimalnya koordinasi dan komunikasi antar pihak, belum meratanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan kerja sama pengelolaan wisata, keterbatasan jumlah petugas dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan, luasnya kawasan yang harus diawasi, serta belum optimalnya tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pengelolaan destinasi wisata Kabupaten Pangandaran. Adapun upaya yang dilakukan seperti meningkatkan perencanaan dan pendataan kondisi destinasi, memperkuat koordinasi dan komunikasi antarbidang serta dengan pemerintah desa, pengelola wisata, masyarakat, dan pelaku usaha, meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana serta kesiapan petugas pelayanan, meningkatkan intensitas pengawasan dan pemantauan kondisi destinasi wisata, serta melaksanakan evaluasi secara rutin dan menindaklanjuti hasilnya secara cepat di Kabupaten Pangandaran.

**Kata Kunci: Manajemen, Destinasi Wisata**